























|    |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | <p>Aktiva yang diperoleh dari sumbangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dapat menutupi kerugian, dicatat pada kelompok aktiva lain-lain</li> <li>• Dapat menutupi kerugian dilaporkan sebagai aktiva tetap</li> </ul>         | - | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - |
| 4. | <p>Pengumpulan dana secara khusus dibuatkan perhitungan sendiri</p>  | √ | - | √ | √ | - | - | - | √ | √ | - | √ |
| 5. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piutang anggota dan non anggota dibuatkan pencatatan terpisah.</li> <li>• Kewajiban anggota dan non anggota dibuatkan pencatatan terpisah.</li> </ul>   | √ | X | X | √ | √ | X | X | X | √ | - | - |
|    |  | √ | X | X | √ | X | X | X | X | √ | - | - |
| 6. | <p>Simpanan yang tidak berkarakteristik sebagai modal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diakui sebagai kewajiban</li> <li>• dicatat terpisah sesuai dengan jangka waktu kewajiban</li> <li>• dicatat sebesar nilai nominal</li> </ul> | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
|    |  | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X |
| 7. | <p>Kebijakan pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib secara angsuran</p> <p>- diakui sebagai piutang simpanan pokok dan piutang simpanan wajib</p>  | - | - | - | - | - | - | - | - | X | - | - |

|     |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 8.  | Kebijakan pembayaran setoran diatas jumlah setoran anggota lama<br>- diakui sebagai modal penyetaraan psrtisipasi anggota<br>- dapat diambil kembali bila anggota keluar dari keanggotaan koperasi | -    | -    | -    | -    | -    | -    | -    | -    | -    | -    | -    |
| 9.  | Kelebihan simpanan pokok dalam bentuk uang tunai<br>- dinilai sebesar harga pasar yang berlaku pada saat diterima  | -    | -    | -    | -    | √    | -    | -    | -    | -    | -    | -    |
| 10. | Modal yang diperoleh dari sumbangan<br>- dapat menutupi kerugian, koperasi, diakui sebagai ekuitas<br>- bila tidak, diakui sbg kewajiban jangka panjang  | -    | √    | -    | -    | -    | -    | -    | √    | -    | -    | -    |
| 11. | Jika anggota keluar dari keanggotaan koperasi, diberikan tambahan pembayaran yang dibebankan pada cadangan   | √    | √    | √    | X    | X    | √    | X    | X    | √    | √    | √    |
|     | Jumlah   | 16   | 15   | 14   | 14   | 15   | 15   | 14   | 12   | 16   | 17   | 16   |
|     | Rata-rata  | 0,88 | 0,83 | 0,77 | 0,77 | 0,83 | 0,83 | 0,74 | 0,67 | 0,88 | 0,94 | 0,88 |

#### b. Analisis Penyajian Perhitungan Hasil Usaha

Penyajian Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Karyawan kota Pekanbaru ditabulasikan pada tabel 2. Pada tabel tersebut terlihat bahwa perhitungan hasil usaha koperasi karyawan Pekanbaru terdiri dari pendapatan dan beban yang terjadi selama satu periode



laporan. Tetapi 3 dari 11 koperasi tidak melakukan pemisahan pendapatan yang diperoleh dari anggota dan bukan anggota. Kemudian seluruh koperasi tidak memisahkan antara beban usaha dengan beban koperasi.

Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada Perhitungan Hasil Usaha koperasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$X = \frac{(X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n)}{n}$$

$$X = \frac{(6 + 4 + 1 + 4 + 6 + 3 + 4 + 3 + 6 + 6 + 6)}{11}$$

$$X = 49 : 11$$

$$X = 4,45$$

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima, jika  $X < 8$  atau  $H_1$  diterima jika  $X = 8$ .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $X < 8$ , yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian perhitungan sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No. 27 tahun 1999.

Tabel 2

Penyajian Perhitungan Hasil Usaha

| No. | Daftar Pertanyaan   | Nomor Sampel |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
|     |   | 1            | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1.  | Perhitungan hasil usaha terdiri dari pendapatan dan beban yang terjadi selama satu periode pencatatan laporan | √            | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  |
| 2.  | Pendapatan dari anggota dan dari non anggota dilaporkan secara terpisah.                                      | √            | √ | X | √ | √ | X | √ | X | √ | -  | -  |

|    |   |      |     |      |     |      |      |     |      |      |      |      |
|----|---|------|-----|------|-----|------|------|-----|------|------|------|------|
| 3. | Pendapatan bersih dari anggota merupakan pendapatan kotor dikurangi dengan biaya-biaya.     | √    | X   | X    | X   | √    | X    | X   | X    | X    | -    | -    |
| 4. | Pendapatan bersih non anggota, adalah pendapatan kotor non anggota dikurangi biaya-biaya    | √    | X   | X    | X   | √    | X    | X   | X    | X    | -    | -    |
| 5. | Beban usaha dan beban perkoperasian dicatat terpisah  | X    | X   | X    | X   | X    | X    | X   | X    | X    | X    | X    |
| 6. | Beban koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan tidak berkaitan dengan usaha koperasi | X    | X   | X    | X   | X    | X    | X   | X    | X    | X    | X    |
| 7. | Pendapatan lain-lain seperti bunga Bank atau deviden atas investasi dan sebagainya          |      |     |      |     |      |      |     |      |      |      |      |
|    | - dicatat pada kelompok beban operasi   | √    | √   | X    | √   | √    | √    | √   | √    | √    | √    | √    |
|    | - ditambahkan pada perhitungan sisa hasil usaha.  | √    | √   | X    | √   | √    | √    | √   | √    | √    | √    | √    |
|    | Jumlah  | 6    | 4   | 1    | 4   | 6    | 3    | 4   | 3    | 6    | 6    | 6    |
|    | Rata-rata   | 0,75 | 0,5 | 0,13 | 0,5 | 0,75 | 0,38 | 0,5 | 0,38 | 0,75 | 0,75 | 0,75 |

### c. Analisis Penyajian Laporan Arus Kas

Penyajian Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan Kota Pekanbaru ditabulasikan pada tabel 3. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari 90 % koperasi setiap periode telah membuat laporan arus kas. Tetapi sebanyak 7 koperasi mengklasifikasikan laporan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas pendanaan & aktivitas investasi. Dari 11 koperasi hanya 1 (satu) koperasi yang menyusun laporan arus kas metode langsung.

Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada Laporan Arus Kas koperasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$X = \frac{(X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n)}{n}$$

$$X = \frac{(4 + 4 + 0 + 4 + 2 + 2 + 4 + 2 + 4 + 1 + 4)}{11}$$

$$X = 31 : 11$$

$$X = 2,82$$

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima, jika  $X < 4$  atau  $H_1$  diterima jika  $X = 4$ .

Hasil di atas menunjukkan bahwa  $X < 4$ , yang berarti  $H_0$  diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan arus kas pada Koperasi Karyawan di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No. 27 tahun 1999.

Tabel 3

Penyajian Laporan Arus Kas

| No. | Daftar Pertanyaan  | Nomor Sampel |   |   |   |     |     |   |     |   |      |    |
|-----|--|--------------|---|---|---|-----|-----|---|-----|---|------|----|
|     |  | 1            | 2 | 3 | 4 | 5   | 6   | 7 | 8   | 9 | 10   | 11 |
| 1.  | Laporan arus kas dibuat untuk periode tertentu   | √            | √ | X | √ | √   | √   | √ | √   | √ | √    | √  |
| 2.  | Laporan Arus Kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan & investasi | √            | √ | X | √ | X   | X   | √ | √   | √ | X    | √  |
| 3.  | Arus kas aktivitas operasi menggunakan<br>• metode langsung<br>• metode tidak langsung | √            | √ | X | √ | X   | X   | √ | X   | √ | X    | √  |
| 4.  | Saldo arus kas sama dengan saldo yang terdapat pada Neraca                             | √            | √ | X | √ | √   | √   | √ | X   | √ | X    | √  |
|     | Jumlah   | 4            | 4 | 0 | 4 | 2   | 2   | 4 | 2   | 4 | 1    | 4  |
|     | Rata-rata  | 1            | 1 | 0 | 1 | 0,5 | 0,5 | 1 | 0,5 | 1 | 0,25 | 1  |

#### d. Analisis Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota Koperasi Karyawan Kota Pekanbaru ditabulasikan pada tabel 2. Pada tabel tersebut terlihat bahwa tidak ada koperasi karyawan di kota pekanbaru yang membuat laporan promosi ekonomi anggota untuk suatu periode pembukuan yang berguna untuk mengetahui manfaat ekonomi yang diperoleh anggota. Tetapi koperasi memberikan pelayanan atas penjualan barang dan penyerahan jasa yang harganya lebih rendah dari harga pasar. Sebanyak 7 (tujuh) koperasi mencatat selisih harga jual koperasi dengan harga pasar sebagai kelebihan atau keuntungan barang / jasa bagi anggota.

Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada Laporan Promosi Ekonomi Anggota Koperasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$X = \frac{(X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n)}{n}$$

$$X = \frac{(3 + 1 + 1 + 3 + 3 + 1 + 3 + 4 + 4 + 1 + 2)}{11}$$

$$X = 26 : 11$$

$$X = 2,36$$

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima, jika  $X < 7$  atau  $H_1$  diterima jika  $X = 7$ .

Hasil di atas menunjukkan bahwa  $X < 7$ , yang berarti  $H_0$  diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota pada Koperasi Karyawan di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No. 27 tahun 1999.



Tabel 4

## Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota

| No. | Daftar Pertanyaan   | Nomor Sampel |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|---|--------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|     |   | 1            | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   |
| 1.  | Koperasi memberikan pelayanan/penjualan barang/jasa lebih rendah dari harga pasar                             | √            | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    |
| 2.  | Selisih harga jual koperasi dengan harga pasar dicatat sebagai kelebihan/keuntungan barang/jasa bagi anggota  | √            | X    | X    | √    | √    | X    | √    | √    | √    | X    | √    |
| 3.  | Keuntungan atau manfaat tersebut dibuat untuk setiap unit kegiatan koperasi                                   | √            | X    | X    | √    | √    | X    | √    | √    | √    | X    | X    |
| 4.  | Keuntungan total setiap unit merupakan total manfaat ekonomi bagi anggota                                     | X            | X    | X    | X    | X    | X    | X    | √    | √    | X    | X    |
| 5.  | Total manfaat ekonomi anggota ditambahkan dengan sisa hasil usaha yang diperoleh dalam satu periode akuntansi | X            | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    |
| 6.  | Bila pembagian SHU belum ditetapkan, SHU dicatat sebesar taksiran.  | X            | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    |
| 7.  | Laporan Promosi Ekonomi Anggota dibuat untuk satu periode pembukuan   | X            | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    | X    |
|     | Jumlah  | 3            | 1    | 1    | 3    | 3    | 1    | 3    | 4    | 4    | 1    | 2    |
|     | Rata-rata   | 0,43         | 0,14 | 0,14 | 0,43 | 0,43 | 0,14 | 0,43 | 0,57 | 0,57 | 0,14 | 0,29 |

## e. Analisis Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Penyajian catatan atas laporan keuangan Koperasi Karyawan kota Pekanbaru ditabulasikan pada tabel 5. Pada tabel tersebut terlihat bahwa secara umum koperasi ada

membuat catatan atas laporan keuangan, namun tidak secara utuh. Dari 11 koperasi, hanya 1 koperasi yang menyajikan catatan atas laporan keuangan setiap periode akuntansi.

Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada Perhitungan Sisa Hasil Usaha koperasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$X = \frac{(X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n)}{n}$$

$$X = \frac{(13 + 12 + 9 + 12 + 10 + 12 + 12 + 14 + 15 + 12 + 14)}{11}$$

$$X = 135 : 11$$

$$X = 12,27$$

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima, jika  $X < 15$  atau  $H_1$  diterima jika  $X = 15$ .

Hasil di atas menunjukkan bahwa  $X < 15$ , yang berarti  $H_0$  diterima. Ini menunjukkan bahwa penyajian catatan atas laporan keuangan pada Koperasi Karyawan di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No. 27 tahun 1999.

Tabel 5

Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

| No.   | Daftar Pertanyaan                | Nomor Sampel |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|---|----------------------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
|   |                                  | 1            | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan : |                                  |              |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| 1.  | Pengakuan pendapatan             | √            | √ | X | √ | X | X | √ | √ | √ | -  | -  |
| 2.  | Kebijakan akuntansi aktiva tetap | √            | √ | √ | √ | √ | √ | √ | X | √ | √  | √  |
| 3.  | Kebijakan akuntansi persediaan   | √            | √ | X | √ | √ | √ | X | √ | √ | 1  | √  |
| 4.  | Kebijakan akuntansi piutang      | √            | √ | √ | √ | √ | √ | X | √ | √ | √  | √  |

|     |  |      |     |     |     |      |     |     |      |    |      |      |
|-----|--|------|-----|-----|-----|------|-----|-----|------|----|------|------|
| 5.  | Dasar penetapan harga pelayanan yang berbeda antara anggota dan bukan anggota  | X    | X   | X   | X   | X    | X   | X   | √    | √  | -    | -    |
| 6.  | Kegiatan utama koperasi  | √    | √   | √   | X   | √    | √   | √   | √    | √  | √    | √    |
| 7.  | Kegiatan koperasi yang tidak ada hubungan dengan kegiatan utama  | √    | √   | √   | X   | √    | √   | √   | √    | √  | -    | -    |
| 8.  | Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi dengan non koperasi   | X    | X   | X   | √   | X    | √   | √   | √    | √  | -    | -    |
| 9.  | Pengklasifikasian hutang & piutang yang timbul dari transaksi anggota dan bukan anggota                                      | √    | X   | X   | √   | X    | X   | √   | √    | √  | X    | X    |
| 10. | Pembatasan penggunaan dan resiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan                            | -    | -   | -   | -   | -    | -   | -   | -    | -  | -    | -    |
| 11. | Aktiva yang dioperasikan tetapi bukan milik koperasi   | -    | -   | -   | -   | -    | -   | √   | -    | -  | -    | -    |
| 12. | Aktiva yang diperoleh dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta   | -    | -   | -   | -   | -    | -   | √   | -    | √  | -    | -    |
| 13. | Pembagian SHU dan penggunaan cadangan  | √    | √   | X   | √   | √    | √   | √   | √    | √  | -    | √    |
| 14. | Hak dan tanggung jawab pemodal modal penyertaan  | -    | -   | -   | -   | -    | -   | -   | -    | -  | -    | -    |
| 15. | Penyelenggaraan rapat dan keputusan rapat anggota yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi & penyajian laporan keuangan | √    | √   | √   | √   | X    | √   | √   | √    | √  | X    | √    |
|     | Jumlah   | 13   | 12  | 9   | 12  | 10   | 12  | 12  | 14   | 15 | 13   | 14   |
|     | Rata-rata  | 0,87 | 0,8 | 0,6 | 0,8 | 0,67 | 0,8 | 0,8 | 0,93 | 1  | 0,87 | 0,93 |

f. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian

Untuk mengetahui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian secara keseluruhan, Uji hipotesis yang digunakan adalah rata-rata sederhana. yaitu dengan cara menjumlahkan ke lima variabel di atas. Dari penjumlahan dihitung rata-ratanya dan dibandingkan dengan jumlah seharusnya. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{(X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n)}{n}$$

$$X = \frac{(42 + 36 + 25 + 37 + 36 + 33 + 37 + 35 + 45 + 38 + 42)}{11}$$

$$X = 406 : 11$$

$$X = 36,91$$

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima, jika  $X < 52$  atau  $H_1$  diterima jika  $X = 52$ .

Hasil di atas menunjukkan bahwa  $X < 52$ , yang berarti  $H_0$  diterima. Ini menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Perkoperasian pada Koperasi Karyawan Kota Pekanbaru belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tahun 1999 tentang Akuntansi Perkoperasian.

Tabel 6

Penerapan PSAK No. 27 tahun 1999

| No. | Daftar Pertanyaan               | Nomor Sampel |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|---------------------------------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |                                 | 1            | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 |
| 1.  | Neraca                          | 15           | 14 | 13 | 13 | 14 | 14 | 13 | 11 | 15 | 16 | 15 |
| 2.  | Perhitungan Sisa Hasil Usaha    | 6            | 4  | 1  | 4  | 6  | 3  | 4  | 3  | 6  | 6  | 6  |
| 3.  | Laporan Arus Kas                | 4            | 4  | 0  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  |
| 4.  | Laporan Promosi Ekonomi Anggota | 3            | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  |
| 5.  | Catatan atas Laporan Keuangan   | 13           | 12 | 9  | 12 | 10 | 12 | 12 | 14 | 15 | 13 | 14 |
|     | Jumlah                          | 42           | 36 | 25 | 37 | 36 | 33 | 37 | 35 | 45 | 38 | 42 |